

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan analisis data mengenai “Peran Muhammadiyah Disaster Management Center dalam Membentuk Masyarakat Tangguh Bencana di Desa Papringan, Kudus” dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peran dalam membentuk masyarakat tangguh bencana bertujuan untuk masyarakat desa Papringan khususnya agar tanggap dalam menangani adanya bencana yang terjadi, sehingga kepala Desa Papringan sangat berharap penuh kepada MDMC dalam memberi bekal mereka mengenai adanya pelatihan agar mengerti dan mampu mengatasi adanya pra bencana ketika tiba tiba terjadi sehingga peran dari masyarakat dan MDMC sangat berperan penting dalam membentuk masyarakat tangguh bencana. Adapun peran dari MDMC sendiri memberikan berbagai tahapan yakni adanya jamaah tangguh bencana, dibentuknya program pelatihan tanggap bencana, adanya fasilitator, dan relawan dalam memberikan bantuan jika terjadi bencana.
2. Faktor pendukung dan Penghambat dalam penelitian ini menggunakan teori Freddy Rangkuti melalui analisis SWOT, maka hasil dari faktor pendukung dan penghambat pada peran MDMC dalam membentuk masyarakat tangguh bencana di Desa Papringan yakni Strength (kekuatan) terdiri dari lingkungannya rawan terjadi bencana alam , adanya harapan yang kuat dari masyarakat untuk menanggulangi bencana, dan adanya dukungan kerjasama antara pemerintah Desa Papringan dengan MDMC Kab. Kudus. Weakness (Kelemahan) terdiri dari kurangnya kesadaran masyarakat Desa Papringan dalam merespon terjadinya bencana. Opportunities (Peluang) terdiri dari adanya masyarakat yang mampu merespon dan cepat tanggap dalam penanggulangan bencana dan dapat meminimalisir terjadinya bencana. Threats (Ancaman) terdiri dari adanya pelatihan maupun sosialisasi banyak masyarakat ataupun relawan yang tidak hadir, Sarana dan prasarana yang masih minim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa adanya saran dari penulis sebagai bentuk peningkatan penelitian selanjutnya.

1. Ketua MDMC

Diharapkan adanya komunikasi yang baik untuk saling bekerja sama dengan pemerintah Desa Papringan dalam meningkatkan masyarakat tangguh bencana

2. Anggota MDMC

Diharapkan mampu memberikan edukasi yang bervariasi saat mengadakan pelatihan mengenai kebencanaan, agar masyarakat lebih tertarik dan meningkatkan minat mereka untuk hadir dalam pelatihan.

3. Pemerintahan Desa Papringan

Diharapkan adanya ketegasan dari pemerintah Desa Papringan untuk memberikan motivasi kepada warganya terkait adanya pelatihan kebencanaan karena melihat potensi Desa Papringan yang rawan Bencana.

4. Masyarakat Desa Papringan

Diharapkan untuk mampu meluangkan sedikit waktu agar bisa mengikuti pelatihan dari MDMC meskipun hanya sekali dua kali jika memang memiliki kesibukan sendiri, karena pelatihan tersebut juga penting untuk mengantisipasi diri sendiri ketika terjadi bencana.

5. Penelitian selanjutnya

Dalam penelitian disini tentunya masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk lebih detail dalam melihat perkembangan masyarakat tangguh bencana setelah diadakannya pelatihan oleh anggota MDMC dalam menghadapi bencana yang mungkin terjadi pada waktu sebelum penelitian dilakukan.